

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh Teladan Kyai, Tradisi Tirakat, dan Lingkungan Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri (Study Explanatory Mixed Methods di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean)”, ini ditulis oleh Mawlana Nabrisni Hawna, NIM. 12850621027. Jurusan Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Prof. Dr. Prim Masrokan, M. Pd dan Prof. Dr. Syamsun Ni’am, M.Ag.

Kata Kunci: Teladan Kyai, Tradisi Tirakat, Lingkungan Pesantren, Karakter Religius

Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean, sebagai elemen masyarakat yang peduli terhadap dunia pendidikan, berusaha untuk menjadi salah satu elemen dalam menyelesaikan problem didunia pendidikan. Wujud nyata dalam menyelesaikan problem adalah dengan mendirikan Yayasan Pondok pesantren. Ada dua alasan mengapa Yayasan Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean mengambil langkah ini. Pertama adalah alasan yang bersifat teologis, sebagaimana sabda Rasulullah: “Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi orang laki-laki maupun perempuan”. Kedua adalah landasan filosofis, bahwa dengan didirikannya Yayasan Pondok Pesantren, membuat masyarakat mempunyai tujuan untuk membina putra dan putrinya di dalamnya. Dengan harapan pondok bisa membentengi anak-anak dari pengaruh-pengaruh luar seperti pengaruh akidah, kebudayaan dan ekonomi.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh teladan kyai terhadap karakter religius santri di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri? (2) Apakah terdapat pengaruh tradisi tirakat terhadap karakter religius santri di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri? (3) Apakah terdapat pengaruh lingkungan terhadap karakter religius santri di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri? (4) Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersamaan antara teladan kyai, tradisi tirakat, dan lingkungan terhadap karakter religius santri di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri? (5) Bagaimana teladan kyai dalam pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri? (6) Bagaimana tradisi tirakat dalam pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri? (7) Bagaimana lingkungan pesantren dalam pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri?.

Metode penelitian yang digunakan adalah explanatory mixed method (kuantitatif-kualitatif) yaitu penelitian gabungan yang diawali dari penelitian kuantitatif dan dilanjutkan penelitian kualitatif. Pada tahap akhir, temuan dari kedua penelitian akan digabung untuk dianalisis secara simultan, diinterpretasi, dan dilakukan pembahasan. Populasi berjumlah 1.537 santri. Teknik sampling yang

digunakan yaitu simple random sampling, dan diperoleh sampel 94 santri. Variabel bebas: teladan kyai, tradisi tirakat, lingkungan pesantren. Variabel terikat: karakter religius santri. Sumber data: kuantitatif menggunakan angket dan dokumentasi, kualitatif menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Teknik analisis data: uji validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas, homogenitas dan uji regresi dengan bantuan SPSS for Windows 25.0.

Adapun hasil penelitian sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh teladan kyai terhadap karakter religius. Hal ini dapat diketahui melalui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung (3,872) lebih besar dari > t tabel (1,989) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara teladan kyai (X_1) terhadap karakter religius santri (Y) di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara tradisi tirakat terhadap karakter religius santri. Hal ini dapat diketahui melalui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,007 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung (2,772) lebih besar dari > t tabel (1,989) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tradisi tirakat (X_2) terhadap karakter religius santri (Y) di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pesantren terhadap karakter religius santri. Hal ini diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,007 lebih kecil dari < 0,05 dan nilai t hitung (2,770) lebih besar dari > t tabel (1,989) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan pesantren (X_3) terhadap karakter religius santri (Y) di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean. (4) Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara teladan kyai, tradisi tirakat, dan lingkungan pesantren terhadap karakter religius santri. Hal itu dapat diketahui nilai sig. adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung (6,588) > F tabel (2,70), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain teladan kyai (X_1), tradisi tirakat (X_2), dan lingkungan pesantren (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap karakter religius santri (Y). (5) Teladan kyai dalam membentuk karakter religius santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean berupa; Kyai istiqomah dan tepat waktu melaksanakan sholat dan dzikir berjamaah bersama dengan para santri, Kyai rutin melaksanakan mujahadah kubro bersama dengan para santri, Kyai bersikap lemah lembut dan sopan santun kepada siapapun, Kyai mengaji secara istiqomah dan disiplin tepat waktu, Kyai berpakaian bersih dan sopan setiap mengaji, Kyai selalu menolong siapapun tamu yang datang. (6) Bentuk Tradisi tirakat dalam membentuk karakter religius santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean berupa: Puasa Ngrowot, Tirakat Gundul, Tirakat Dalailul Khoirot, Tirakat Puasa Mutih, Tirakat

Puasa Dahr (Puasa Tahunan), Tirakat Puasa Dawud, Tirakat Qiyamul Lail, Tirakat Senin Kamis. (7) Lingkungan pesantren dalam membentuk karakter religius santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean berupa: Para santri melakukan syawir bersama di pesantren, Para santri saling membantu sama lain dalam belajar dan ro'an bersama, Para santri terbiasa tidak berlebihan dalam hal makanan dan pakaian, Para santri terbiasa tidak memakai barang orang lain dan saling mengingatkan, Para santri disiplin waktu dan mentaati peraturan.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Influence of Kyai Exemplary, Tirakat Tradition, and Islamic Boarding School Environment on the Formation of the Religious Character of Santri (Study of Explanatory Mixed Methods at Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School)", was written by Mawlana Nabrisni Hawna, NIM. 12850621027. Department of Master of Islamic Religious Education, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, who was supervised by Prof. Dr. Prim Masrokan, M.Pd and Prof. Dr. Syamsun Ni'am, M.Ag.

Keywords: Exemplary Kyai, Tirakat Tradition, Islamic Boarding School Environment, Religious Character

Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School, as an element of society who cares about the world of education, strives to be one of the elements in solving problems in the world of education. The real manifestation of solving the problem is by establishing a Pondok Pesantren Foundation. There are two reasons why the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School Foundation has taken this step. The first is a theological reason, as the Prophet said: "Seeking knowledge is obligatory for both men and women." The second is the philosophical foundation, that with the establishment of the Pondok Pesantren Foundation, the community has the goal of nurturing their sons and daughters in it. With the hope that the pondok can fortify children from external influences such as the influence of faith, culture and the economy.

The formulation of the problem in this study is as follows: (1) Is there an influence of the kyai's role model on the religious character of the students at the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School, Kediri? (2) Is there an influence of the tirakat tradition on the religious character of the students at the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School, Kediri? (3) Is there an environmental influence on the religious character of the students at the Fathul 'Ulum Kwagean Kediri Islamic Boarding School? (4) Is there a jointly positive and significant influence between the example of the kyai, tirakat tradition, and the environment on the religious character of the students at the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School, Kediri? (5) What is the example of the kyai in the formation of the religious character of the students at the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School, Kediri? (6) How is the tirakat tradition in the formation of the religious character of students at the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School, Kediri? (7) How is the pesantren environment in the formation of the religious character of students at the Fathul 'Ulum Kwagean Kediri Islamic Boarding School?

The research method used is explanatory mixed method (quantitative-qualitative), namely a combined research that begins with quantitative research and continues with qualitative research. In the final stage, the findings from the two

studies will be combined for simultaneous analysis, interpretation, and discussion. The population is 1,537 students. The sampling technique used was simple random sampling, and a sample of 94 students was obtained. Independent variables: the role model of the kyai, the tradition of tirakat, the pesantren environment. Dependent variable: the religious character of the students. Data sources: quantitative using questionnaires and documentation, qualitative using interviews, observation, documentation and triangulation. Data analysis techniques: validity, reliability, normality, linearity, homogeneity and regression tests with the help of SPSS for Windows 25.0.

The results of the study are as follows: (1) There is a significant influence between the exemplary influence of the kyai on religious character. This can be seen through the significance value (Sig.) of 0.000 which is less than <probability 0.05 and the t count (3.872) is greater than > t table (1.989) so that it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is a positive and significant influence between the kyai's role models (X1) on the religious character of the students (Y) at the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School. (2) There is a significant influence of the tirakat tradition on the religious character of the santri. This can be seen through the significance value (Sig.) of 0.007 which is less than <probability 0.05 and the t count value (2.772) is greater than > t table (1.989) so that it can be concluded that Ho is rejected and Ha accepted, which means that there is a positive and significant influence between the tirakat tradition (X2) on the religious character of the students (Y) at the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School. (3) There is a significant influence between the pesantren environment on the religious character of the students. It is known that the significance value (Sig.) of 0.007 is less than <0.05 and the t value (2.770) is greater than > t table (1.989) so that it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is a positive and significant influence between the pesantren environment (X3) on the religious character of the students (Y) at the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School. (4) There is a jointly significant influence between the kyai's example, the tradition of penance, and the pesantren environment on the religious character of the students. It can be known the value of sig. is equal to 0.000 < 0.05 and the calculated F value (6.588) > F table (2.70), then according to the basis of decision making in the F test it can be concluded that the hypothesis is accepted or in other words the example of the kyai (X1), tirakat tradition (X2), and the pesantren environment (X3) simultaneously affect the religious character of the students (Y). (5) The example of the kyai in shaping the religious character of the students at the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School is in the form of; Kyai istiqomah and performs prayers and dhikr in congregation with the students on time, Kyai routinely carries out mujahadah kubro together with students, Kyai is gentle and polite to anyone, Kyai recites

istiqomah and disciplines on time, Kyai dresses cleanly and politely every time he recites, Kyai always helps anyone who comes. (6) The forms of tirakat tradition in shaping the religious character of students at the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School are in the form of: Ngrowot fasting, bald tirakat, Dalailul Khoirot tirakat, Mutih fasting tirakat, Dahr fasting tirakat (Annual Fasting), Dawud fasting tirakat, Qiyamul Lail Tirakat, Monday Thursday Tirakat. (7) The pesantren environment in shaping the religious character of the students at the Fathul 'Ulum Kwagean Islamic Boarding School is in the form of: The students do poetry together at the pesantren, The students help each other in studying and ro'an together, The students are used to not exaggerating in terms of food and clothing, The students are used to not wearing other people's things and reminding each other, The students are disciplined in time and obey the rules.

خلاصة

أطروحة بعنوان "تأثير الكيائي النموذجي ، تقليد التركات ، والبيئة المدرسية الإسلامية الداخلية على تكوين الطابع الديني للسنتري (دراسة الطرق التفسيرية المختلطة في مدرسة فتح العلوم كواجيان الإسلامية الداخلية)" ، بقلم مولانا نبريسي حنا. ، نيم. ٢٧. ٢١٠. ٦٢١٠. ١٢٨٥٠. قسم ماجستير التربية الدينية الإسلامية ، جامعة الدولة الإسلامية السيد علي رحمة الله تولونغ اغونغ ، بإشراف أ.د. دكتور. بريم ماسروكان و دكتور سيمسون نعيم.

الكلمات المفتاحية: الكيائي النموذجي ، تقليد التركات ، بيئة المدرسة الداخلية الإسلامية ، الشخصية الدينية

تسعى مدرسة فتح العلوم الإسلامية الداخلية ، كعنصر في المجتمع يهتم بعالم التعليم ، إلى أن تكون أحد العناصر في حل المشكلات في عالم التعليم. يتمثل المظهر الحقيقي لحل المشكلة في إنشاء مؤسسة مدرسة. هناك سببان وراء قيام مؤسسة فتح العلوم الإسلامية الداخلية باتخاذ هذه الخطوة. الأول: عذر لاهوتي ، كما قال الرسول صلى الله عليه وسلم: "طلب العلم واجب على الرجل والمرأة". والثاني هو الأساس الفلسفي ، وهو أنه مع إنشاء مؤسسة مدرسة ، فإن المجتمع لديه هدف رعاية أبنائه وبناته فيه. على أمل أن يتمكن البوندوك من تحصيل الأطفال من التأثيرات الخارجية مثل تأثير الإيمان والثقافة والاقتصاد.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة على النحو التالي: (١) هل هناك تأثير لنموذج الكيائي على الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة فتح العلوم كواجيان الإسلامية الداخلية ، كديري؟ (٢) هل هناك تأثير لتقليد التركات على الشخصية الدينية لطلاب مدرسة فتح العلوم كواجيان الإسلامية الداخلية ، كديري؟ (٣) هل هناك تأثير بيئي على الطابع الديني لطلاب مدرسة فتح العلوم كواجيان كديري الإسلامية الداخلية؟ (٤) هل هناك تأثير مشترك إيجابي وهام بين نموذج الكيائي والتراكات والبيئة على الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة فتح العلوم كواجيان الإسلامية الداخلية ، كديري؟ (٥) ما هو مثال الكيائي في تكوين الشخصية الدينية لطلاب مدرسة فتح العلوم كواجيان الإسلامية الداخلية ، كديري؟ (٦) كيف يكون تقليد التركات في تكوين الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة فتح العلوم كواجيان الإسلامية الداخلية ، كديري؟ (٧) كيف تكون البيئة البيزنطية في تكوين الشخصية الدينية لطلبة مدرسة فتح العلوم كواجيان كديري الإسلامية الداخلية؟

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة مختلطة تفسيرية (كمية - نوعية) ، وهي بحث مشترك يبدأ بالبحث الكمي ويستمر بالبحث النوعي. في المرحلة النهائية ، سيتم دمج نتائج الدراستين من أجل التحليل والتفسير والمناقشة المتزامنين. يبلغ عدد الطلاب ١٥٣٧ طالبًا. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات العشوائية البسيطة ، وتم الحصول على عينة من ٩٤ طالبًا. المتغيرات المستقلة: نموذج الكيائي ، تقليد التركات ، بيئة البيزانترين. المتغير التابع: الطابع الديني للطلاب. مصادر البيانات: كمية باستخدام الاستبيانات والتوثيق ، ونوعية باستخدام المقابلات ، والملاحظة ، والتوثيق ، والتثليث. تقنيات تحليل البيانات: اختبارات الصلاحية والموثوقية والطبيعية والخطية والتجانس والانحدار بمساعدة SPSS لنظام التشغيل.

نتائج الدراسة كما يلي: (١) هناك تأثير كبير بين التأثير النموذجي للكيائي على الشخصية الدينية. يمكن ملاحظة ذلك من خلال قيمة الأهمية (Sig.) ل 0.000 والتي تكون أقل من 0.05 احتمال 0.05 و t عدد (3.872) أكبر من t جدول (1.989) بحيث يمكن استنتاج أن H_0 مستقل وأن H_a هو مقبول ، مما يعني أن هناك تأثيرًا إيجابيًا وهامًا بين نماذج كيائي (X_1) على الشخصية الدينية للطلاب (Y) في مدرسة فتح العلوم الإسلامية الداخلية. (٢) هناك تأثير هام لتقليد التركات على الطابع الديني للسنتري. يمكن ملاحظة ذلك من خلال القيمة المعنوية (Sig.) البالغة 0.007 والتي تقل عن 0.05 احتمال 0.05 وقيمة عدد t (2.772) أكبر من t جدول (1.989) بحيث يمكن استنتاج أن H_0 هو دليل و H_a مقبول ، مما يعني أن هناك تأثيرًا إيجابيًا وهامًا بين تقليد التركات (X_2) على الشخصية الدينية للطلاب (Y) في مدرسة فتح العلوم الإسلامية الداخلية. (٣) هناك تأثير كبير بين البيئة البيزنطية على الشخصية الدينية للطلاب. من المعروف أن قيمة الأهمية (Sig.) 0.007 أقل من 0.05 وقيمة t (2.770) أكبر من t جدول (1.989) بحيث يمكن استنتاج أن H_0 مرفوض وقبول H_a ، وهو يعني أن هناك تأثيرًا إيجابيًا وهامًا بين بيئة مدرسة (X_3) على الشخصية الدينية للطلاب (Y) في مدرسة فتح العلوم الداخلية الإسلامية. (٤) هناك تأثير هام مشترك بين مثال الكيائي ، وتقليد التكفير عن الذنب ، وبيئة مدرسة على الشخصية الدينية للطلاب. يمكن أن تعرف قيمة سيح. تساوي 0.000 وقيمة F المحسوبة (6.588) < جدول F (2.70) ، ثم وفقًا لأساس اتخاذ القرار في اختبار F ، يمكن استنتاج أن الفرضية مقبولة أو بعبارة أخرى مثال الكيائي (X_1) وتقليد مدرسة (X_2) وبيئة مدرسة (X_3) التي تؤثر في نفس الوقت على الشخصية الدينية للطلاب (Y). (٥) إن مثال الكيائي في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب

في مدرسة فتح العلوم الداخلية الإسلامية هو: الكيائي استقامة ويؤدي الصلاة والذكر في الجماعة مع الطلاب في الوقت المحدد ، يقوم الكيائي بشكل روتيني بتنفيذ مجاهدة الكبرى مع الطلاب ، الكيائي لطيف ومهذب لأي شخص ، الكيائي يقرأ استقامة ويتأديب في الوقت المحدد ، الكيائي يرتدي ملابس نظيفة ومهذبة في كل مرة يقرأ فيها ، يساعد الكيائي دائماً أي شخص يأتي. (٦) أشكال تقليد التركات في تشكيل الشخصية الدينية لطلاب مدرسة فتح العلوم الداخلية الإسلامية هي: صيام نجرووت ، تراكات صلعاء ، تراكات صلعاء ، تراكات صيام موتيه ، تراكات صيام ضهر ، يوم الإثنين ، صيام داود ، تراكات صيام. (٧) البيئة البيزنطية في تشكيل الطابع الديني لطلاب مدرسة فتح العلوم الإسلامية الداخلية هي على شكل: يقوم الطلاب بالشعر معاً في مدرسة ، ويساعد الطلاب بعضهم البعض في الدراسة والتأمل معاً ، وقد اعتاد الطلاب على عدم المبالغة في الطعام واللباس ، اعتاد الطلاب على عدم ارتداء قواعد الوقت ، وتذكير الطلاب بقواعد الآخرين.